ABSTRACT

SRI ASTITA MOHI. *The Relationship between Spiritual Intelligence and Self-Control in Boarding Students of Muhammadiyah University of Gorontalo. Supervised by* ***SALAHUDDIN LIPUTO*** *as Supervisor I and* ***MUHAMMAD MUSRYID*** *as Supervisor II.*

This study aims to determine the relationship between spiritual intelligence and self-control in boarding students of Muhammadiyah University of Gorontalo. Spiritual intelligence is the ability of an individual to understand the meaning of life, values, and self-awareness towards God and others, which are believed to play a role in the formation of self-control. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The sample consisted of 129 students determined through the Slovin formula. The research instruments were in the form of a spiritual intelligence scale and a self-control scale. Data analysis was carried out using the Pearson Product Moment correlation test through SPSS 20. The results showed a significance value of 0.000 <0.05 and a correlation coefficient of 0.316, which means that there is a positive and significant relationship between spiritual intelligence and self-control. This means that the higher the spiritual intelligence, the better the self-control of boarding students.

Keywords: *Spiritual Intelligence, Self-Control, Boarding Students*

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

SRI ASTITA MOHI. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa Berasrama Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Pembimbing **SALAHUDDIN LIPUTO** sebagai Pembimbing I dan **MUHAMMAD MURSYID** sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dan kontrol diri pada mahasiswa berasrama di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan individu untuk memahami makna hidup, nilai-nilai, dan kesadaran diri terhadap Tuhan dan sesama, yang dipercaya berperan dalam pembentukan kontrol diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel terdiri dari 129 mahasiswa yang ditentukan melalui rumus Slovin. Instrumen penelitian berupa skala kecerdasan spiritual dan skala kontrol diri. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan program SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan koefisien korelasi sebesar 0,316, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan kontrol diri. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual, maka semakin baik pula kontrol diri mahasiswa berasrama.

Kata kunci: Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri, Mahasiswa Berasrama

Dipindai dengan CamScanner